

BAB. V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian penulis yang berjudul “Ilmu Hikmah Dalam Pandangan Perguruan Tapak Sunan Di Desa Sidorejo Karangawen Demak. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mempelajari Ilmu Hikmah menurut pandangan Perguruan Tapak Sunan seseorang murid harus dapat mensucikan jiwa raganya, melalui sarana taubat, adanya niat yang baik, faktor agama menjadi penentu keberhasilan memperoleh ilmu hikmah dan melakukan latihan puasa sunnah. Karena dengan terapi puasa tersebut maka seseorang akan dapat dengan mudah menundukkan hawa nafsu. Amalan-amalan dalam ilmu hikmah yang lainnya adalah melalui doa, dzikrullah dan hizib yang diimbangi dengan laku batin sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Semua amalan-amalan tersebut harus dilakukan dengan istiqamah.
2. Sedangkan untuk memperoleh hasil yang maksimal dan sempurna dalam mempelajari ilmu hikmah di Perguruan Tapak Sunan, maka peran guru sangat penting. Karena gurulah yang memberikan ijazah dan pengesahan kepada para murid, peran guru merupakan syarat penting untuk mencapai tahapan menuju puncak spiritual. Dari sinilah faktor keberkahan menjadi sangat penting apabila seorang pengamal ilmu hikmah ada yang membimbing untuk mengajarkan dan mengarahkan sehingga memperoleh ilmu hikmah.
3. Ilmu hikmah tidak sama dengan ilmu agama yang lain, yang dapat dipelajari tanpa guru. Tetapi ketika belajar ilmu ini tanpa guru adalah salah satu bentuk kesombongan dan keangkuhan pribadi.

4. Para pengamal ilmu hikmah biasanya mendapatkan larangan dan peringatan dari guru spiritual dalam menjalankan ritual ini. Seperti halnya yang diajarkan oleh pengasuh perguruan Tapak Sunan juga memberikan peringatan pada para pengamal ilmu hikmah agar senantiasa menjauhi beberapa sifat-sifat yang dapat menghalangi seseorang memperoleh ilmu hikmah. Diantaranya. Kesombongan dan suka membanggakan diri terhadap ilmu yang di pelajari. Serakah karena ingin menguasai banyak ilmu dan tidak mampu mengamalkan. Kurang bisa bisa mengendalikan emosi sehingga sering marah.
5. Ilmu hikmah di sini termasuk *Khoriqul adah*, yaitu kelebihan yang diberikan Allah didasari dari laku *riyadhoh* atau membaca wirid tertentu dengan dosis yang di tentukan pula, ilmu ini sering disebut ; *ilmu hikmah*, maka ilmu ini bisa dicapai atau dimiliki oleh siapapun, tidak memerlukan bakat khusus, siapa yang memenuhi persyaratan dan melaksanakan tata-caranya, orang-orang yang akan memperolehnya.
6. Agar tidak terjadi kesimpang siuran maka di sebutkan empat perkara dalam Perguruan Tapak Sunan. *Pertama*, Kemantapan disini adalah kemantapan hati dengan penuh keyakinan untuk mempelajari ilmu hikmah tersebut. *Kedua*, bersungguh-sungguh disini adalah adanya ketekunan dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu hikmah, bukan untuk permainan atau kejahatan. *Ketiga*, dapat menjalankan yang dimaksud disini adalah bersedia dan dapat menjalani walau apapun yang terjadi tetap menghayati ilmu hikmah tersebut. Yang terakhir *keempat*, jangan mudah heran atau terpukau dan terpesona terhadap keajaiban yang di timbulkan oleh ilmu tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di masukkan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan seseorang dalam mempelajari ilmu hikmah tidak hanya dapat menguasai ilmunya saja. Tetapi juga dapat meningkatkan pengalaman spiritualnya, serta dapat meningkatkan akhlaknya sehingga akan menjadikan seseorang tersebut dekat dengan Allah SWT.
2. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mempelajari dan memperoleh ilmu hikmah, maka jangan lupakan jasa guru yang telah memberikan ijazah, senantiasa jaga sikap dan akhlak agar menjadi manusia yang tidak dicela. Serta terus membiasakan dzikrullah agar energi positif ilmu hikmah senantiasa menyelimutinya.

C. PENUTUP

Hamdan wa syukran lillah, dalam proses penulisan penelitian ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan kritik konstruktif dari banyak pihak. Dengan terselesainya penulisan penelitian ini, peneliti berharap semoga bermanfaat dan memberi kontribusi ilmiah di dunia pendidikan Islam. Penulis masih membuka lebar-lebar pintu hati untuk menerima kritik dan saran konstruktif ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Demi kesempurnaan penelitian ini, atas partisipasinya penulis ucapkan banyak terima kasih.